MERUMUSKAN DAN MENGUJI HIPOTESIS

ITA PRIHANTIKA

SULIT

Jika permasalahan yang ingin dipecahkan tidak memiliki kerangka teori yang jelas Jika "masalah" adalah VERIFIKASI: maka hipotesis harus ada
Jika penelitian bersifat eksploratif dan deskriptif:

hipotesis tidak diperlukan

Definisi

- Trelease (1960): suatu keterangan sementara dari suatu fakta yang diamati
- Good dan Scates (1954): sebuah taksiran atau referensi yang dirumuskan serta diterima untuk sementara yang dapat menerangkan fakta-fakta yang diamati ataupun kondisi-kondisi yang diamati, digunakan sebagai petunjuk untuk langkah-langkah selanjutnya

Definisi

• Kerlinger (1973): pernyataan yang bersifat terkaan dari hubungan antara dua atau lebih variabel

• Nazir (2011): jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya harus diuji secara empiris.

Kegunaan Hipotesis

- Memberikan batasan serta memperkecil jangkauan penelitian dan kerja penelitian
- Menyiagakan peneliti kepada kondisi fakta dan hubungan antar fakta, yg kadangkala hilang begitu saja dari perhatian peneliti
- Sebagai alat yang sederhana dalam memfokuskan fakta yang bercerai-berai tanpa koordinasi ke dalam suatu kesatuan penting dan menyeluruh
- Sebagai panduan dalam pengujian serta penyesuaian dengan fakta dan antarfakta

Pre kondisi

- Pengamatan yang tajam dari si peneliti
- Imajinasi serta pemikiran kreatif dari si peneliti
- Kerangka analisis yang digunakan oleh si peneliti
- Metode serta desain penelitian yang dipilih oleh si peneliti

Ciri-ciri Hipotesis yang baik

- harus menyatakan hubungan
- harus sesuai dengan fakta
- harus berhubungan dgn ilmu, serta sesuai dgn tumbuhnya ilmu pengetahuan
- harus dapat diuji
- * harus sederhana
- harus bisa menerangkan fakta

Jenis-jenis Hipotesis

- A. Hipotesis tentang perbedaan vs hubungan
- B. Hipotesis kerja vs hipotesis nul
- C. Hipotesis common sense dan ideal

Menggali dan merumuskan hipotesis

- Mempunyai banyak informasi : banyak membaca
- Mempunyai kemampuan untuk penyelidikan : tempat-tempat, objek-objek
- Mempunyai kemampuan untuk menghubungkan suatu keadaan dengan keadaan lain

KEGAGALAN MERUMUSKAN

- Tidak adanya kerangka teori atau pengetahuan tentang teori yang terang
- Kurangnya kemampuan untuk menggunakan kerangka teori yang sudah ada
- Gagal berkenalan dengan teknik-teknik penelitian yang ada untuk dapat merangkaikan kata-kata dalam membuat hipotesis yang benar

Petunjuk dalam merumuskan hipotesis

- Hipotesis harus dirumuskan secara jelas dan padat serta spesifik
- Hipotesis sebaiknya dinyatakan dalam kalimat deklaratif atau pernyataan
- Hipotesis sebaiknya menyatakan hubungan antar dua atau lebih variabel yang dapat diukur
- Hipotesis hendaknya dapat diuji
- Hipotesis sebaiknya mempunyai kerangka teori

TERIMA KASIH